

ABSTRACT

Sriyatun (2000): *The Study of Theme Developed from Plot and Character in Jane Austen's Pride and Prejudice.* English Letters Study Programme, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

It is interesting to analyze the distinction of status in society with its affairs and matters. There are actually two major characters in the story, but the writer emphasizes the discussion to one of them. It is about a woman who has many problems in her life as a middle class person. The writer would like to reveal what she has efforted when she is encountering discrimination happened in her surroundings.

This study has three problems to be solved. First, what the theme of the story seen through plot and character is; how the main character attains a valid mode of existence in her society; and last is what the literary values as reflected in the general structure of a work of fiction. The values are included since structure of a work of fiction is mutual with the values. The analysis is to find out the resolution of the matters.

The method used here is a formalistic approach. Thus some theories about formalism are needed to support the analysis. The purpose in using this kind of criticism is to elucidate the structure of the novel, especially its plot, its characters, and its central idea and to develop the values which become the exploration of the form.

As the result, the analysis discovers the revelation that has been achieved by the main character. Theme merges from the rearranged narrative events and from the character and it leads to the new insight. There are some messages gained from the story, particularly for women. The artistic values of the story, such as the description of society and character, is also examined from the prospective of the unity of plot, character, and theme. When the three elements are combined, the values come up to make clear the formal role.

IKHTISAR

Sriyatun (2000): *Studi Tema yang Dikembangkan dari Plot and Penokohan dalam Novel Pride and Prejudice Karya Jane Austen.* Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Adalah menarik untuk menganalisa perbedaan kelas sosial di dalam masyarakat serta masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap individunya. Sebenarnya ada dua tokoh utama dalam novel ini, akan tetapi penulis hanya membatasi pembicaraan pada salah satu tokohnya. Cerita ini adalah tentang seorang perempuan yang mempunyai berbagai masalah dalam hidupnya sebagai orang dari kelas menengah. Penulis akan membuka apa yang telah ia lakukan pada saat menghadapi perbedaan yang terjadi di sekelilingnya.

Studi ini mempunyai tiga permasalahan yang akan dipecahkan. Pertama adalah apa tema dari cerita itu dilihat dari alur cerita dan penokohan; bagaimana tokoh utama mencapai pengakuan dari masyarakat tentang keberadaannya; serta nilai-nilai sastra apa yang tercermin dari alur, penokohan, dan tema. Nilai diikutsertakan karena susunan sebuah cerita fiksi mempunyai hubungan timbal balik dengan nilai tersebut. Tesis ini mencoba untuk mencari jawaban atas persoalan di atas.

Metode yang digunakan adalah pendekatan formalistik. Oleh karena itu, teori-teori tentang formalisme diperlukan sebagai data untuk mendukung analisa. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk menjelaskan susunan unsur-unsur dalam novel ini, khususnya alur, penokohan, dan tema untuk mengembangkan nilai-nilai yang merupakan penjelasan dari formalistik.

Hasil analisa yang diperoleh adalah menemukan kesadaran yang telah dicapai oleh tokoh utama. Tema muncul dari cerita, khususnya dari sisi penokohan yang kemudian mengarahkan pembaca untuk memperoleh pandangan baru tentang isi novel ini. Ada beberapa pesan yang dapat digali dari cerita ini, khususnya untuk para perempuan. Nilai artistik dari novel ini juga diteliti dari sudut pandang kesatuan alur, penokohan, dan tema. Apabila ketiga unsur tersebut digabungkan, nilai-nilai sastra muncul untuk menjadikan peranan formalistik lebih jelas.